

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang a) Pendekatan dan Jenis Penelitian; b) Variabel Penelitian; c) Populasi, Sampel dan Sampling; d) Kisi-kisi Instrumen; e) Instrumen Penelitian; f) Data dan Sumber Data; g) Teknik Pengumpulan Data; h) Analisis Data;

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari satu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris lapangan.¹

Penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara *purpose*, pengumpulan data menggunakan

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian diawali dengan menguji teori – teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor perhatian orang tua, dan skor prestasi belajar dalam bentuk angka – angka yang sifatnya kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasi. Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 166

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, variabel *independent* dan *dependent*. Variabel *independent* atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*. Sedangkan variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel *independent*.

Pada penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : Perhatian Orang Tua

Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan.⁶ Jadi populasi adalah keseluruhan

⁴ Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 126

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 64

⁶ Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian...*, hal. 133

unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh peserta didik kelas 1 sampai 6 A,B, dan C MI Wahid Hasyim Bakung Blitar tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah, populasi peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar berjumlah 488.

Tabel: 3.1

Populasi Penelitian

NO	KELAS	L	P	JIMLAH
1	1A	12	13	25
2	1B	8	13	21
3	1C	13	14	27
4	1D	12	10	22
5	2A	17	18	35
6	2B	15	18	33
7	2C	15	17	32
8	3A	15	10	25
9	3B	14	11	25
10	3C	13	11	24
11	4A	12	14	26
12	4B	14	12	26
13	4C	14	12	26
14	5A	13	12	25
15	5B	13	12	25
16	5C	12	13	25
17	6A	12	10	22
18	6B	12	10	22
19	6C	12	10	22
Total		248	240	488

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁷ Sedangkan menurut sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”⁸

Berdasarkan pengertian di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan B MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

3. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁹ Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.¹⁰ Pengertian lain menyatakan bahwa teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan dari sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh atau didapatkan sample yang representatif.¹¹

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 117

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hal. 82

⁹ Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 134

¹⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*....., hal. 258

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*....., hal. 125

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu, suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.¹² Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

D. Kisi – Kisi Instrumen

Table : 3.2

Kisi – kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	Jumlah butir soal
Perhatian Orang Tua (variabel ini dilandasi oleh teori Bagus Santoso)	a. Pemenuhan kebutuhan anak	1) Menyiapkan tempat tinggal.	1,2	2
		2) Pemberian uang saku	3,4,	2
		3) Memberikan makanan.	5,6,7	3
		4) Memberi perlindungan dari bahaya penyakit.	8,9,10	3
	b. Pemenuhan fasilitas belajar	1) Kelengkapan alat tulis	11,12	2
		2) Menyediakan Tempat belajar dirumah	13,14,15	3

¹² Tanzeh, *Pengantar Metode*, hal.217

		3) Mengecek kelengkapan kebutuhan sekolah	16,17,18	3
		4) Menyiapkan seragam	19,20	2
	c. Pemberian motivasi Belajar	1) Adanya dorongan dari keluarga	21,22,23	3
		2) Memberikan Hadiah	24,25	2
		3) Memberikan dukungan kepada anak	26,27,28	3
		4) Memberikan pujian kepada anak	29,30	2

Angket yang disebarkan kepada responden terdiri atas 4 alternatif jawaban. Adapun pemberian skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Table : 3.3
Sekor Pertanyaan Angket

No.	Jawaban	Kriteria	Skor
1	A	Selalu	4
2	B	Sering	3
3	C	Kadang-kadang	2
4	D	Tidak Pernah	1

Untuk variabel prestasi belajar peserta didik menggunakan instrumen dokumentasi yaitu, nilai rapor peserta didik dalam kurun waktu

tertentu sebagai bagian dari instrumen penelitian dengan mengembangkan skala rata-rata prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Prestasi belajar peserta didik dalam waktu tertentu tergambar dalam nilai rapor peserta didik, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹³ Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman angket dan pedoman dokumentasi.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka”.¹⁴ Sedangkan menurut Burhan Bungin, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan.¹⁵ Data primer dalam penelitian ini

¹³ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 203

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

¹⁵ Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

meliputi skor hasil pengerjaan angket (kuesioner) perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.¹⁶ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang lain yang relevan.

2. Sumber Data

Suharismi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh”.¹⁷ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket”. Responden dalam penelitian ini adalah siswa MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.
- b. Dokumen, yaitu “barang – barang yang tertulis, maksudnya adalah didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya,” dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah nilai rapot siswa.

¹⁶ *Ibid.*, hal 128

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 188

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik – teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.¹⁸ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket (koesioner)

Metode pengumpulan data dengan angket merupakan “ teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”¹⁹ Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberi seperangkat soal baik berupa pernyataan maupun pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tulis. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mentah berkaitan dengan perhatian orang tua di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Deskriptif instrumen perhatian orang tua (X1) terdiri 10 pertanyaan, (X2) terdiri 10 pertanyaan dan (X3) terdiri 10 pertanyaan yang masing-masing item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4 yang terdiri dari 4 tingkatan yaitu selalu,

¹⁸ Ridwan, Metode Teknik..., hal. 97

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 135

sering, kadang-kadang, tidak pernah. Sebelum angket disebar ke responden maka peneliti melakukan validasi ke dosen validator untuk mengetahui angket tersebut layak diujikan atau belum.

Data yang dihasilkan dari angket perhatian orang tua yaitu berupa data kuantitatif yang selanjutnya akan diolah ke dalam *SPSS 16*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian meliputi, buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto, dan data lain yang relevan dengan penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk pengumpulan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data dari nilai prestasi yang terdapat dalam nilai rapot siswa.

H. Analisis Data

Dalam penelitian, data merupakan penggambaran variabel yang diteliti karena fungsinya sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.²¹ Dengan demikian sebelum

²⁰ *Ibid...*, hal. 105

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 211

melakukan penelitian di lapangan untuk mendapatkan data yang memenuhi persyaratan perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.²² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengukur instrumen penelitian yang ada di lapangan.

Tehnik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan komputer seri program statistik SPSS versi 16.0

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukuran

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi.....*, hal. 83

tersebut dapat reliabel.²³ Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya dan dapat teruji keshahihannya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut teruji dan bernilai sudah baik.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Jika dalam penelitian yang terandakan adalah variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen.²⁴ Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas suatu data penelitian adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yang dibantu dengan komputer seri statistik SPSS versi 16.0

1. Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi*....., hal. 81

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hal. 222

dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan hubungan antara variabel *independent* dan *dependent* adalah linier.²⁵

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh.²⁶ Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.

b) Uji linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan melihat tingkat signifikansi dengan ketentuan:²⁷

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak

linier

Juka $\text{sig} \leq 0,005$ maka hubungan linier.

²⁵ Mohammad Lutfi, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama.....*, hal. 69

²⁶ Kadir, *Statistika Terapan.....*, hal. 143

²⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta:Gava Media,2010),hal. 46

c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas), dengan demikian uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0,05. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,05.²⁸ Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinieritas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas.

d) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu dengan variabel sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows.

²⁸ Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hal. 153

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Waston (d_l dan d_u), dengan kriteria:²⁹

Jika nilai $d_l < d < d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Nilai Durbin Waston tabel dapat dilihat di tabel Durbin Waston (k, n) dimana k adalah jumlah variabel independen.

e) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain, dengan kata lain dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas tidak terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola tertentu, dan atau sebaliknya heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang.³⁰

²⁹ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat*....., hal. 186

³⁰ Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar*....., hal. 153

2. Uji Regresi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi.³¹ Dengan demikian hipotesis penelitian dianalisis menggunakan uji regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan pada penelitian yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.³²

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas pemenuhan kebutuhan belajar (X_1) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y), variabel bebas pemenuhan fasilitas belajar (X_2) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y), dan variabel bebas pemberian motivasi belajar (X_3) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y).

Dalam penelitian langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana dengan cara manual yaitu:

a) Perumusan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan

H_a = Ada pengaruh yang signifikan

Untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi

³¹ *Ibid*, hal. 154

³² Kadir, *Statistika Terapan*....., hal. 175

16.0 *for windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- a) $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
 - b) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Uji Regresi Linier Berganda Tiga Prediktor

Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.³³ Dengan demikian, digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih apakah ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas perhatian orang tua (X) terhadap suatu variable prestasi belajar (Y).

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier berganda

Namun untuk mempermudah analisis regresi berganda tiga prediktor maka peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

- a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara

³³ Rostina Sondagana, *Statistika Penelitian*....., hal. 264

individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah:

$$\frac{B_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

B_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i .

Hasil uji t dapat dilihat pada hasil dari *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda dengan tiga variabel. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah dari hasil perhitungannya yakni:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2 , dan X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen.

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

(2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

c) Uji Determinasi

Koefisien korelasi yang diperoleh atau untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi hubungan antara dua variabel digunakan kriteria seperti yang ditentukan adalah sebagaimana berikut:³⁴

Tabel 3.5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Hubungan antara Tiga Variabel Penelitian

Koefisien Korelasi (r)	Hubungan
0,00 – 0,20	Bisa Diabaikan
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Besar
0,80 – 1,00	Tinggi/Amat Tinggi

Dengan demikian, jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan nilai R^2 tinggi adalah baik, tetapi jika nilai R^2 rendah tidak berarti model regresi jelek.

³⁴ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi*....., hal. 126

Pada tahap awal analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan *korelasi product moment*, untuk mengetahui hubungan antara pemenuhan kebutuhna anak, pemenuhan fasilitas belajar anak, dan pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Selanjutnya untuk mengetahui besar dan arah korelasi antara *predictor* (variabel bebas) dengan *kriterium* (variabel terikat) digunakan teknik regresi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui besar dan arah korelasi, serta bobot sumbangan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat pengelolaan data kuantitatif ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

